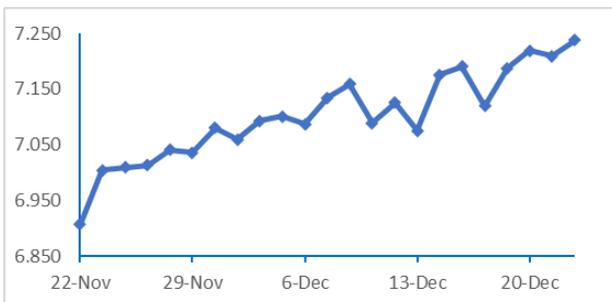
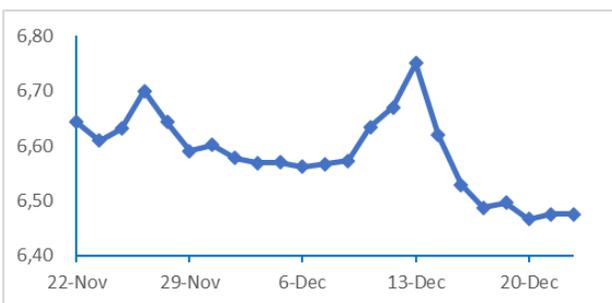


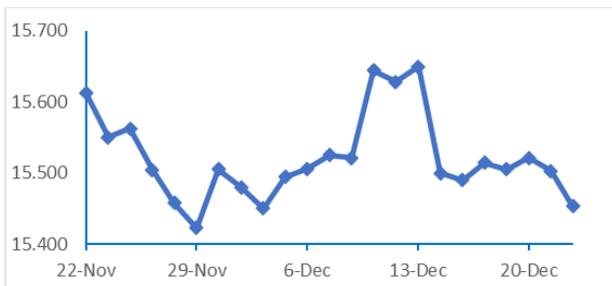
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	3,55	9,40
Consumer Cyclical	1,56	-5,01
Consumer Non-Cyclical	-1,30	-0,79
Energy	0,36	-7,99
Finance	-0,42	2,01
Healthcare	1,04	-13,03
Infrastructure	0,29	81,44
Misc. Industry	0,07	-7,82
Property	0,57	-1,80
Technology	-1,75	-15,44
Transportation	0,92	-3,71

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	1,59	5,63
Bond Flow*	7,47	81,40

As of 20 Dec 2023

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,17%	4,94%
BI 7DRR	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,56%	2,86%
ID Reserve	USD 133,1Bn	USD 138,1Bn
Current Account	-USD 2,2Bn	-USD 0,9Bn

▶ Global Update

- Indeks global sebagian besar ditutup positif dan hanya indeks China yang mengalami pelemahan. Indeks Dow Jones dan S&P 500 masing-masing naik 0,2% dan 0,8% WoW yang masih disebabkan oleh posisi the Fed yang lebih *dovish*, dimana *San Francisco Fed President* Mary Daly menyatakan bahwa kebijakan suku bunga saat ini masih cukup ketat bahkan apabila Fed menurunkan suku bunga sebanyak 3 kali tahun depan. Daly juga mengutarakan bahwa para pembuat kebijakan berhati-hati untuk tidak melakukan perlambatan ekonomi yang terlalu cepat yang dapat menyebabkan peningkatan *unemployment*. Selain itu, *Richmod Fed President* juga mengatakan bahwa data inflasi yang menjadi fokus Fed sejauh ini tercatat berjalan sesuai ekspektasi. Data *core PCE* naik sebesar 0,1% MoM di bulan November, dimana bulan sebelumnya juga direvisi lebih rendah menjadi 0,1% MoM.
- China mengeluarkan peraturan yang membatasi *spending limit*, *daily login reward* dan *lucky draw* dalam *game online*. Hal ini telah mengakibatkan sektor teknologi di China kehilangan *market value* sebesar USD 80 miliar pada hari berikutnya.
- Dari sisi domestik, IHSG tercatat menguat, naik +0,6% WoW. Sektor yang mencatat penguatan terbesar adalah sektor *basic material* dan transportasi (+3,6% dan +0,9% WoW). Sementara, sektor yang mengalami pelemahan terbesar adalah sektor teknologi (-1,7% WoW), dan sektor *consumer non-cyclical* (-1,3% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah *US M2* dan *US initial jobless claims*.
- Rupiah sedikit menguat +0,1% WoW ke level IDR 15.483/USD, sesuai dengan pergerakan mata uang EM lainnya. Di sisi lain, Indeks DXY tercatat melemah -0,8% WoW ke level 101,7.
- Pasar SBN bergerak menguat di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak antara -2bps sampai -13bps di sepanjang tenor. Aksi beli dari investor asing terlihat berlanjut di minggu lalu dengan total sebesar IDR 4,7 triliun, seiring dengan keputusan BI yang tidak lagi menaikkan suku bunganya. BI juga mengindikasikan bahwa lelang SRBI akan dikurangi frekuensinya dari 2x seminggu menjadi 1x seminggu. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,50% (-7 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar IDR 11,9 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 19,7 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri SPNS04062024 yaitu sebesar 42,3% dari total permintaan, diikuti oleh PBS36 (1,6 tahun) dan PBS38 (26 tahun). Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 4 triliun, dibawah target awal yang sebesar IDR 9 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 22 Desember 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 843,6 triliun atau 14,98%.

► Calendar (December 2023)

1 – Dec	US Manufacturing PMI
4 – Dec	CN PMI CN Caixin PMI
5 – Dec	US Services PMI US JOLTS
6 - Dec	CN Trade Balance ID FX Reserves
7 – Dec	US Initial Jobless Claims CN FX Reserves
8 – Dec	US NFP US Unemployment CN CPI CN PPI
12 – Dec	US CPI
13 – Dec	US PPI US FOMC Meeting
14 – Dec	US Retail Sales CN Industrial Production CN Retail Sales US Initial Jobless Claims
15 – Dec	US Industrial Production CN Industrial Production CN Retail Sales ID Trade Balance
19 – Dec	CN Loan Prime Rate
20 – Dec	US Existing Homes Sales
21 – Dec	US Core PCE US GDP US Initial Jobless Claims ID BI 7DRR
22 – Dec	US PCE Deflator
26 – Dec	US M2
28 – Dec	US Initial Jobless Claims

- Pasar obligasi AS bergerak menguat di minggu lalu, dimana *yield UST 10 year* turun ke level 3,9% setelah data inflasi PCE bulan November yang masih sesuai ekspektasi dan angka GDP AS yang direvisi turun, meningkatkan kepercayaan bahwa *peak rate* AS sudah tercapai. Per akhir minggu, *yield UST 10 tahun* ditutup di level 3,90% (-1bps WoW) dan *yield UST 2 tahun* ditutup di level 4,32% (-12bps WoW).

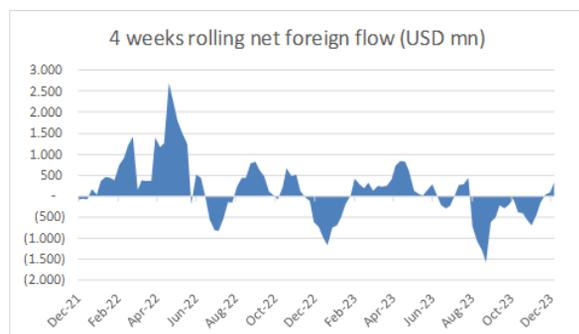
► Global News

- Data *core PCE* AS tercatat naik sebesar 0,1% MoM pada bulan November, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 0,2% MoM dan sama dengan periode sebelumnya yang direvisi.
- Klaim pengangguran AS untuk periode yang diakhiri tanggal 16 Desember tercatat naik +205 ribu, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar +215 ribu dan lebih tinggi dari periode sebelumnya yang direvisi sebesar +203 ribu.
- Penjualan *existing home* di AS tercatat bertumbuh sebesar 0,8% MoM pada bulan November, diatas ekspektasi pasar sebesar -0,3% MoM dan periode sebelumnya sebesar -4,1% MoM.
- GDP AS pada 3Q tercatat sebesar 3,3% QoQ, di bawah ekspektasi pasar dan angka periode sebelumnya sebesar 3,6% QoQ.
- *Prime loan rate* China tidak mengalami perubahan pada tingkat 4,2% dan 3,45% untuk tenor 5 tahun dan 1 tahun.

► Domestic News

- BI *7-days reverse repo rate* tidak mengalami perubahan pada level 6%. Bank Indonesia kemudian mengganti nama BI 7DRRR menjadi BI *rate*.
- Presiden Joko Widodo telah melakukan *groundbreaking* beberapa projek di ibukota negara (IKN) seperti rumah sakit, super blok Nusantara dan miniatur hutan hujan. IKN telah mendapatkan 305 *letter of intent*, dimana 172 bersumber dari investor domestik dan 133 berasal dari investor asing.
- Kontraktor BUMN Wijaya Karya gagal melakukan pembayaran Sukuk Mudharabah yang jatuh tempo pada tanggal 18 Desember. Perdagangan saham WIKA kemudian dihentikan sementara pada bursa efek, dan WIKA berencana melakukan RUPSLB pada 12 Januari 2024 untuk meminta persetujuan melakukan *rights issue*.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id